

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Theory of Reason Action**

*Theory of Reason Action* (TRA) merupakan teori bidang kajian psikologi sosial yang diusulkan oleh Sheppard *et al* (1988). Dalam kajian psikologi sosial TRA memusatkan pada faktor penentu perilaku dan faktor determinannya, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) dapat disebut sebagai evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku yang relevan dan terdiri dari keyakinan yang menonjol dari individu mengenai konsekuensi yang dirasakan dari melakukan suatu perilaku tertentu. Sedangkan norma-norma subjektif menurut Fishbein (1977) adalah persepsi orang bahwa sebagian besar orang yang penting baginya berpikir bahwa dia harus atau tidak seharusnya melakukan perilaku tertentu. Dua faktor ini, sikap terhadap perilaku dan norma subjektif, sebenarnya diambil dari teori Fishbein dan Ajzen (1975). Hal ini dapat dikatakan bahwa sikap seorang mahasiswa akuntansi akan memberikan pengaruh pada perilaku dalam proses pengambilan keputusan yang cermat dan memiliki alasan dan akan berdampak terbatas pada tiga hal, yaitu menurut Muqarrabin dalam Mascarenhas *et al* (2021).

1. Sikap yang dijalankan terhadap perilaku, didasari oleh perhatian atas hasil yang terjadi pada saat perilaku tersebut dilakukan.
2. Perilaku yang dilakukan oleh seorang individu, tidak saja didasari oleh pandangan atau persepsi yang dianggap benar oleh individu, melainkan juga memperhatikan pandangan atau persepsi orang lain yang dekat atau terkait dengan individu.
3. Sikap yang muncul didasari oleh pandangan dan persepsi individu, dan memperhatikan pandangan atau persepsi orang lain atas perilaku tersebut, akan menimbulkan niat perilaku yang dapat menjadi perilaku.

Hubungan theory of reason action dengan minat mahasiswa akuntansi adalah teori ini menjelaskan tentang perilaku seseorang yang berubah berdasarkan hasil dari niat perilaku, dan niat perilaku ini dipengaruhi oleh sikap dan norma sosial. Menurut Widyastuti dalam Muhammad Rivandi (2021) hubungan TRA dengan Minat untuk mengikuti PPAK yaitu karena dengan mengikuti PPAK seseorang dapat memperoleh kemampuan, kualitas, gelar, karir yang bagus dalam ilmu pada bidang akuntansi. Hal tersebut menjadi dorongan atau motivasi seseorang untuk menentukan seberapa besar minat untuk mengikuti PPAK.

#### **2.1.1.1 Sikap**

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975:7) mengemukakan bahwa sikap merupakan predisposisi (keadaan mudah terpengaruh), yang dipelajari untuk menanggapi secara konsisten terhadap suatu objek, baik dalam bentuk tanggapan positif maupun tanggapan negatif. Menurut Kristanto dalam Ekonomika (2020) Sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap lingkungannya. Siap memberikan penilaian terhadap objek produk yang dihadapinya. jadi secara definitif sikap berarti suatu keadaan jiwa (mental) dan keadaan pikir (neural) yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek, yang diorganisir melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung dan atau secara dinamis pada perilaku.

#### **2.1.1.2 Norma Subjektif**

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975), norma subjektif merupakan keyakinan-keyakinan terhadap pemikiran referen atau rujukan dalam menampilkan atau tidak menampilkan perilaku yang dipertanyakan. Menurut Peter dan Olson dalam Ekonomika (2020) Norma Subjektif atau sosial mencerminkan persepsi konsumen tentang apa yang mereka anggap pada orang lain agar mereka lakukan. Norma subjektif mencerminkan persepsi konsumen tentang apa yang mereka anggap bahwa orang lain ingin agar mereka melakukan perilaku khusus.

### 2.1.2 Teori Kebutuhan dari Maslow

Setiap manusia memiliki kebutuhan dalam hidupnya, bahwa kebutuhan tersebut terdiri dari Kebutuhan Fisik, Kebutuhan Psikologi, dan Kebutuhan Spritual. Dalam teori ini kebutuhan di artikan sebagai kekuatan/tenaga (energi) yang menghasilkan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan yang sudah terpenuhi tidak berfungsi untuk kehilangan kekuatan dalam memotivasi kegiatan, sampai saat timbul kembali sebagai kebutuhan baru yang mungkin saja sama dengan sebelumnya. Untuk jelaskannya ada beberapa point kebutuhan dari maslow yaitu sebagai berikut :

- Aktualisasi diri (Karir) : mewujudkan potensi diri, pengembangan maximum, kreativitas, ekspresi diri.
- Pengharapan (Gelar) : harga diri, penghargaan orang lain, ego, atau kebutuhan akan status.
- Social : bergaul dengan orang lain, masuk kelompok, memberi dan menerima persahabatan dan kasih.
- Keamanan : perlindungan terhadap bahaya, ancaman dan kehilangan
- Fisiologis (Ekonomi) : kelaparan, kehausan, tidur dan seks.

Maslow dalam teorinya mengetengahkan tingkatan (herarki) kebutuhan, yang berbeda kekuatannya dalam motivasi seorang melakukan suatu kegiatan. Dengan kata lain kebutuhan bersifat bertingkat, yang secara berurutan berbeda kekuatannya dalam memotivasi suatu kegiatan termasuk juga yang disebut bekerja. Urutan tersebut dari yang terkuat sampai yang terlemah dalam memotivasi terdiri dari kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan status/kekuasaan dan kebutuhan aktualisasi diri. (Sigit, 2003, 46). Maslow tidak mempersoalkan kebutuhan spiritual, yang sebenarnya cukup penting/dominan perannya sebagai motivasi, terutama dilingkungan pemeluk suatu agama/kepercayaan pada Tuhan Yang Maha Esa.

### **2.1.2.1 Motivasi Karir**

Kebutuhan Abraham Maslow sebagai kekuatan/tenaga (energi) yang menghasilkan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Ariani dan Zulhawati (2019) motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang terhadap kesempatan untuk mendapatkan karir yang baik. Motivasi karir akan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan mengikuti pelatihan tertentu untuk mencapai posisi atau jabatan yang lebih baik dalam pekerjaannya nantinya.

### **2.1.2.2 Motivasi Ekonomi**

Kebutuhan Abraham Maslow sebagai kekuatan/tenaga (energi) yang menghasilkan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Rafika Tsary Atmakusuma (2021) motivasi ekonomi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan berupa peningkatan kemampuan yang ada dalam diri untuk mencapai sebuah penghargaan finansial. Penghargaan finansial dibagi atas 2 yaitu penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.

### **2.1.2.3 Motivasi Gelar**

Kebutuhan Abraham Maslow sebagai kekuatan/tenaga (energi) yang menghasilkan dorongan bagi individu untuk melakukan kegiatan, agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Motivasi gelar adalah dorongan-dorongan serta kecenderungan dari individu untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh kebutuhan diarahkan kepada keinginan individu untuk memperoleh sebutan kesarjanaan.

### **2.1.3 Pengertian Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)**

Menurut Fajarsari (2020) pendidikan profesi akuntansi ialah semacam pendidikan tinggi setelah program sarjana atau identik yang merencanakan mahasiswa untuk pekerjaan yang membutuhkan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi, serta untuk mengambil PPAK sekitar 1 (satu) hingga 1,5 (satu setengah) tahun sebelum akhirnya bekerja terlalu lama (Widiyani dan Badera 2019).

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul penelitian	Jenis Penelitian	Analisis Data	Kesimpulan
1	Dwi Septiani, Ferdiansyah (2022)	Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAK	Kuantitatif	linear berganda metode regresi.	hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapatkan kesimpulan yaitu berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi
2	I Made Prasetia Dwikamajaya, Ni Made Adi Erawati, Anak Agung Gde Putu Widanaputra, I Ketut Sujana (2023)	Pengaruh Motivasi Karir, Sosial, Persepsi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	Kuantitatif	Regresi Linier berganda	Hasil penelitian dari berbagai uji yang digunakan menyatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh motivasi karier, sosial, persepsi biaya pendidikan, dan lama pendidikan untuk mengikuti PPAk.

3	Joshua Fanuel Mongilala (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA) (Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado)	Kualitatif	Regresi linear berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat tersebut dipengaruhi oleh faktor norma subyektif yang meliputi suatu dorongan dan kemauan dari diri sendiri; faktor sikap terhadap perilaku yang meliputi berpeluang besar secara terbuka dalam kompetisi masuk dan berkarir di perusahaan lokal dan asing, dapat mengembangkan diri sebagai akuntan profesional sesuai dengan standard internasional; faktor kontrol perilaku persepsian meliputi keyakinan mengikuti ujian sertifikasi walaupun memerlukan alokasi waktu dan biaya yang cukup besar, dengan pertimbangan waktu bekerja sambil belajar dapat dilakukan secara bersama-sama atau memilih menunda bekerja karena ingin mempersiapkan diri dalam mengikuti ujian sertifikasi CA, sedangkan besaran biaya dianggap hal yang wajar.</p>
---	--------------------------------	---	------------	-------------------------	---

4	Lintang Nur Agia, Efi Susanti, Desy Mardianty, Restu Hayati, Hafidzah Nurjannah, Hariswanto (2023)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) ( Studi Universitas Di Pekanbaru)	Kuesioner	Regresi linear berganda	hasil penelitian di ketahui bahwa ada hubungan yang erat antara motivasi dengan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Motivasi dalam penelitian ini terbagai dari motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi kualitas. Sedangkan faktor ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa untuk mengambil ppak
5	Muhamad Mardiansyah Darman Syafe'I (2020)	Implementasi Theory of Reasoned Action Oleh Ajen Fishbein Pada Penelitian Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Baturaja Menabung Saham yang Ada di Bursa Efek Indonesia	Kuesioner	Regresi linear berganda	Hasil penelitian bahwa keyakinan normatif dan motivasi untuk mematuhi yang merupakan komponen dari norma subjektif memiliki pengaruh terbesar terhadap minat menabung saham.

6	Ni Luh Putri Dea Giantari I Wayan Ramantha (2019)	Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Jurusan Akuntansi Reguler	Kuesioner	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh tinggi terhadap minat berwirausaha. motivasi ekonomi memberikan pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha, pengaruh lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha. pengaruh pendidikan akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha.
7	Rizka Ananda Pratama, Mas Amah, Pandriadi, Ikraam (2022)	Pengaruh Motivasi dan biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)	Kuantitatif	Regresi linear berganda	hasil penelitian membuktikan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh motivasi karir. Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk. Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk.



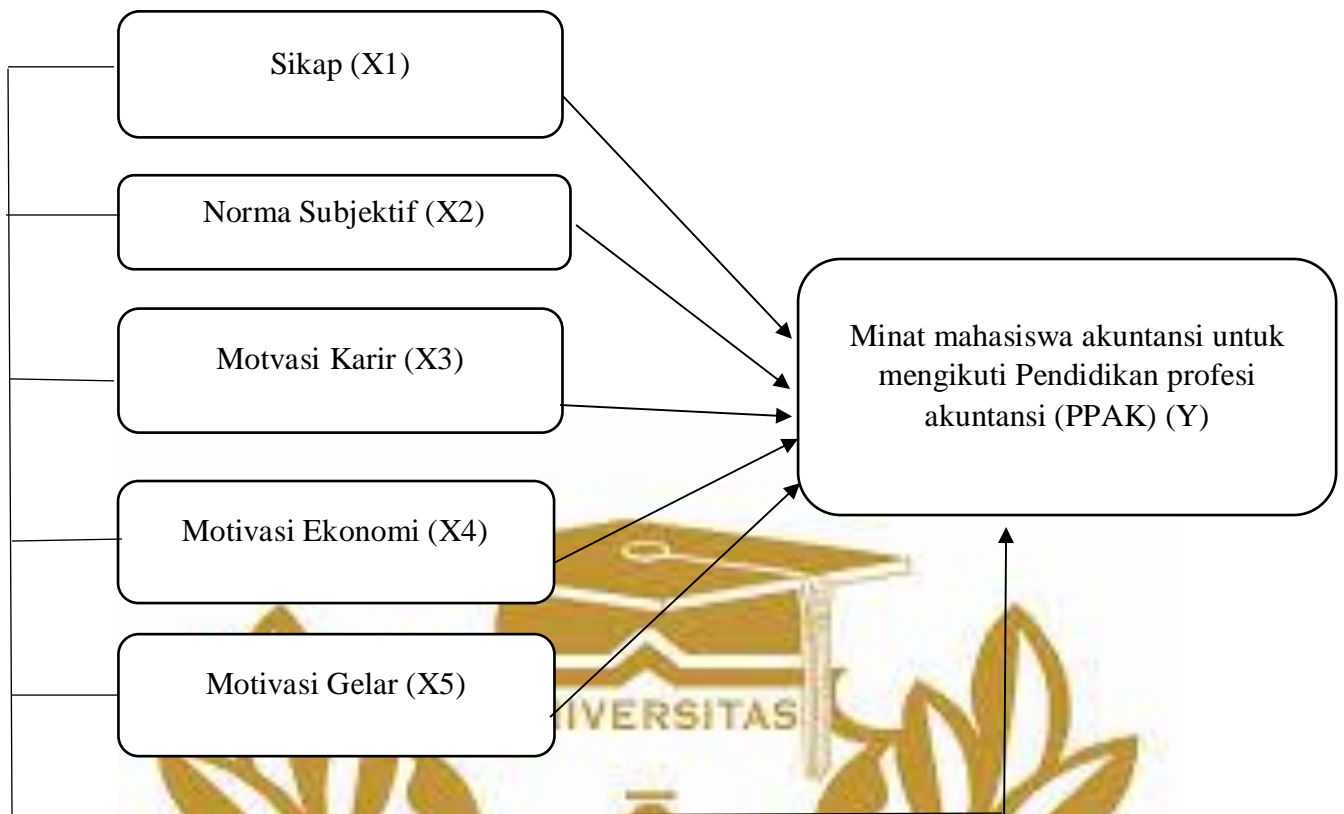
8	Sayyidatun Nisa (2019)	Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan	Kuantitatif	Regresi linear berganda	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh tingkat pemahaman mengenai profesi Chartered Accountant (CA) dan motivasi pada profesi Chartered Accountant (CA) terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pemahaman tentang Chartered Accountant (CA) mengambil profesi Chartered Accountant (CA).</li> <li>2. Motivasi untuk mendapatkan kualifikasi Chartered Accountant (CA) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA).</li> <li>3. Tingkat Pemahaman tentang Chartered</li> </ol>
---	------------------------	--	-------------	-------------------------	---

					Accountant (CA) dan motivasi untuk mendapatkan kualifikasi Chartered Accountant (CA) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi Chartered Accountant (CA).
9	Sri Hartini (2023)	Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Mengikuti PPAK	Kuantitatif	Regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memperoleh nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan hasil yang positif, artinya motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi. Semakin baik sosialisasi yang dilakukan, maka minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi pun akan semakin meningkat.
10	Wahidatul Mukaromah, Kurniawati Mutma'inah, Fella Yunita	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk	Kuantitatif	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi karir tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk

Fitriyani, S.E., M.Ak (2023)	Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Dengan Biaya Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi			mengikuti PPAK, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAK, serta biaya pendidikan tidak mampu memoderasi antara motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK).
---------------------------------	---	--	--	---

## 2.2 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019:72) kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisi sebagai masalah yang penting. motivasi mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Pendidikan profesi akuntansi dapat memotivasi mahasiswa untuk mendorong dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan pilihan karier yang lebih baik. Hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk berusaha mendapatkan dengan cara mengikuti Pendidikan profesi akuntansi agar mendapatkan penghasilan yang baik. Untuk mencapai faktor tersebut harus, harus dengan minat yang kuat supaya motivasi yang sudah di bangun sejak dari awal tidak sia-sia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Untuk memperjelas penelitian ini, dapat dilihat dalam bentuk kerangka berpikir sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Konsep Kerangka Berpikir**

### 2.3 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) Operasional variabel adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

#### 2.3.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019) Variabel dependen atau variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

### 2.3.1.1 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Y)

Menurut Fajarsari (2020) pendidikan profesi akuntansi ialah semacam pendidiktinggi setelah program sarjana atau identic yang merencanakan mahasiswa untuk pekerjaan yang membutuhkan prasyarat keahlian khusus di bidang akuntansi. Berikut terdapat 3 indikator Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) :

1. Adanya keseuaian antara pelaksanaan dengan standart prosedur pelaksanaan
2. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan akuntan
3. Adanya output dan outcome yang terukur

### 2.3.2 Variabel Idependen (X)

Menurut Sugiyono (2019) Variabel idependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).

#### 2.3.2.1 Sikap (X<sub>1</sub>)

Menurut Kristanto dalam Ekonomika (2020) Sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap lingkungannya. Siap memberikan penilaian terhadap objek produk yang dihadapinya. Jadi secara definitif sikap bearti suatu keadaan jiwa (mental) dan keadaan pikir (neural) yang dipersiapkan untuk memebrikan tanggapan terhadap suatu objek, yang diorganisir melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung dan atau secara dinamis pada perilaku. Ada dua indikator dari Sikap yaitu keyakinan perilaku dan evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa *theory of reason action* dapat digunakan sebagai dasar untuk dapat memotivasi mahasiswa dalam memilih Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) sebagai sarana Pendidikan mereka.

### 2.3.2.2 Norma Subjektif (X<sub>2</sub>)

Menurut Fishbein dan Ajzen (1975), norma subjektif merupakan keyakinan-keyakinan terhadap pemikiran referen atau rujukan dalam menampilkan atau tidak menampilkan perilaku yang dipertanyakan. Berikut terdapat 2 indikator norma subjektif.

1. *Normative Beliefe* (Keyakinan Norma), yaitu keyakinan yang berhubungan dengan harapan dan keinginan dari referen yang dianggap penting baginya mengenai sebuah perilaku yang mempengaruhi seorang individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut.
2. *Motivation to comply* (Motivasi untuk mematuhi), yaitu motivasi seorang individu untuk mengikuti harapan orang lain atau sekelompok orang atau referen untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

Dapat disimpulkan bahwa *theory of reason action* dapat digunakan sebagai dasar untuk dapat memotivasi mahasiswa dalam memilih Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) sebagai sarana Pendidikan mereka.

### 2.3.2.3 Motivasi Karir (X<sub>3</sub>)

Menurut Ariani dan Zulhawati (2019) motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang terhadap kesempatan untuk mendapatkan karir yang baik. Motivasi karir akan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dengan mengikuti pelatihan tertentu untuk mencapai posisi atau jabatan yang lebih baik dalam pekerjaannya nantinya. Berikut terdapat 3 indikator motivasi karir.

1. Jabatan, yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seseorang dalam suatu satuan organisasi.
2. Profesionalisasi, yaitu suatu proses yang berlangsung secara terus-menerus karena dapat menjadi alat untuk mengembangkan dan meningkatkan diri bagi tenaga yang menjalankan suatu profesi.
3. Sosialisasi, yaitu proses penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa model kebutuhan Abraham maslow dapat digunakan sebagai dasar untuk dapat memotivasi mahasiswa dalam memilih Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) sebagai sarana Pendidikan mereka.

#### **2.3.2.4 Motivasi Ekonomi (X4)**

Menurut Rafika Tsary Atmakusuma (2021) motivasi ekonomi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan berupa peningkatan kemampuan yang ada dalam diri untuk mencapai sebuah penghargaan finansial. Penghargaan finansial dibagi atas 2 yaitu penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Berikut terdapat 2 indikator pendidikan menurut Wangarry dan kawan-kawan dalam Rizka Ananda Pratama dan kawan-kawan, (2020:49) untuk mengidentifikasi Pendidikan profesi akuntansi :

1. Mendapat penghasilan yang besar untuk jangka panjang
2. Mendapat penghasilan tambahan yang besar dibandingkan pekerjaan yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa model kebutuhan Abraham maslow dapat digunakan sebagai dasar untuk dapat memotivasi mahasiswa dalam memilih Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) sebagai sarana Pendidikan mereka.

#### **2.3.2.5 Motivasi Gelar (X5)**

Motivasi gelar adalah dorongan-dorongan serta kecenderungan dari individu untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh kebutuhan diarahkan kepada keinginan individu untuk memperoleh sebutan kesarjanaan. Berikut terdapat 2 indikator motivasi gelar.

1. Mampu menunjukkan kemampuan diri sendiri
2. Professional dalam karir

Dapat disimpulkan bahwa model kebutuhan Abraham maslow dapat digunakan sebagai dasar untuk dapat memotivasi mahasiswa dalam memilih Pendidikan profesi akuntansi (PPAK) sebagai sarana Pendidikan mereka.

## 2.4 Hipotesis

Menurut Sigiyono (2019) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Sikap secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
- H<sub>2</sub> : Norma secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
- H<sub>3</sub> : Motivasi karir secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
- H<sub>4</sub> : Motivasi ekonomi secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
- H<sub>5</sub> : Motivasi gelar secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow
- H<sub>6</sub> : Sikap, norma subjektif, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan PPAK pendekatan *theory of reason action* dan Model Kebutuhan Abraham Maslow